

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah pada usaha Apock Design. Berdasarkan hasil penyusunan laporan keuangan Apock Design berdasarkan SAK EMKM, dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Usaha Apock Design belum mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku. Hal ini dilihat dari bukti pencatatan yang dilakukan yakni hanya mencatat keluar masuknya kas, serta tidak mencatat seluruh aset yang dimiliki. Keadaan yang seperti ini mengakibatkan Apock Design tidak mampu mengetahui segala macam kegiatan yang bisa mempengaruhi berkurang dan bertambahnya nilai suatu aset yang dimiliki, jumlah kewajiban yang harus dibayar serta total modal yang dimiliki.
2. Bukti-bukti transaksi yang terjadi selama periode tertentu tidak diarsipkan maupun dicatat keseluruhannya hal ini mengakibatkan kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Ketidaktahuan akan penyusunan laporan keuangan menjadi kendala utama dalam ketidakmampuan Apock Design dalam menyusun sebuah laporan keuangan.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan Apock Design melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku yakni menggunakan SAK EMKM. Hal ini bertujuan agar Apock Design mampu mengetahui informasi secara lengkap mengenai seluruh aset yang dimiliki. Selain itu dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM dikemudian hari usaha ini bisa mengajukan dana pembiayaan ke perbankan untuk memajukan usahanya.
2. Apock Design sebaiknya mengarsipkan semua bukti transaksi dan melakukan pencatatan yang rutin, hal ini bertujuan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Diharapkan Apock Design perlu diikutkan pelatihan pembukuan secara rutin, yang tidak mengganggu aktivitas dari Apock Design.